

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(SAK EMKM) PADA USAHA KECIL MENENGAH CV. ILHAM  
LESTARI MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NISWATUN MUJAHIDAH**

**NIM : 0502172314**

**Program Studi**

**AKUNTANSI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Niswatun Mujahidah
Nim	: 0502172314
Tempat Tanggal Lahir	: Brandan, 29 Oktober 1999
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jl. Alumunium I Kel. Tajung Mulia Kec. Medan Deli

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA KECIL MENENGAH CV. ILHAM LESTARI MEDAN" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 06 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Niswatun Mujahidah

Nim. 0502172314

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA  
USAHA KECIL MENENGAH CV. ILHAM LESTARI MEDAN”**

Oleh:

**Niswatun Mujahidah**

**NIM. 0502172314**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Medan, 06 Oktober 2021

Pembimbing I



**Hendra Harmain, M.Pd**  
**NIDN. 2010057302**

Pembimbing II



**Agwa Naser Daulay, M.Si**  
**NIDN. 2024118801**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



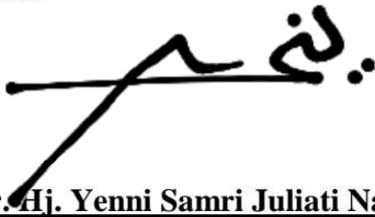
**Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA**  
**NIDN. 2001077903**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kecil Menengah CV. Ilham Lestari Medan**” an. Niswatun Mujahidah, NIM 0502172314 Prodi Akuntansi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 26 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Prodi Akuntansi Syariah.

Medan, 01 November 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Prodi Akuntansi Syariah UINSU

Ketua



**Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA**  
NIDN. 2001077903

Sekretaris

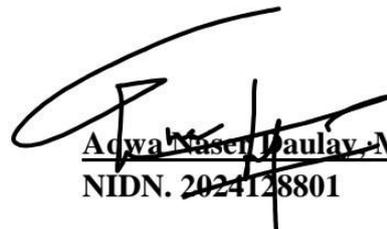


**Hendra Harmain, SE, M.Pd**  
NIDN. 2010057302

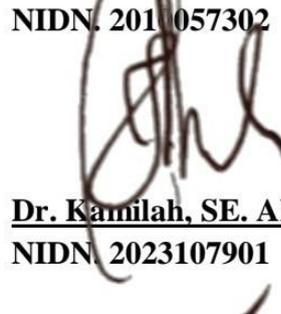
Anggota Penguji



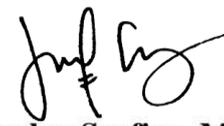
**Hendra Harmain, SE, M.Pd**  
NIDN. 2010057302



**Adwa Naser Paulay, M.Si**  
NIDN. 2024128801



**Dr. Kamilah, SE, Ak, M.Si, CA**  
NIDN. 2023107901



**Laylan Syafina, M.Si**  
NIDN. 2027089103

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sumatera Utara**



**Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag**  
NIDN. 2023047602

## ABSTRAK

Skripsi berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kecil dan Menengah CV. Ilham Lestari Medan.**” Atas nama Niswaton Mujahidah. Di bawah bimbingan Pembimbing I Hendra Harmain, M.Pd dan Pembimbing II Aqwa Naser Daulay, M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian laporan laporan keuangan berdasarkan penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada UKM CV. Ilham Lestari Medan berlokasi di Jl. Alumunium I No. 68 Medan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta penerapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dari CV. Ilham Lestari Medan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Ilham Lestari Medan sudah menerapkan akuntansi tetapi pencatatan laporan keuangan yang dilakukan masih secara manual dan sangat sederhana serta penerapannya belum mengikuti ketentuan yang ada di SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat CV. Ilham Lestari Medan hanya berupa laporan laba rugi sedangkan laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan belum ada. Kendala yang menyebabkan belum diterapkannya SAK EMKM di CV. Ilham Lestari Medan yaitu belum mengetahui dan memahami pembuatan laporan keuangan usaha berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM).

**Kata Kunci:** SAK EMKM, Laporan Keuangan

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah dan inayahnya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Usaha Kecil Menengah CV. Ilham Lestari Medan.”** Tahun ajaran 2021/2022.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Selama penyusunan skripsi penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan yang sangat berharga berupa motivasi, bimbingan dan arahan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih khususnya yang teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat saya kagumi dan cintai Buya Ilham Heri dan Umi Nur Ilma yang selalu mendoakan anaknya dan tidak pernah lelah berjuang demi anaknya yang senantiasa memberikan kasih sayang, dan nasihat serta semangat yang tulus hingga saat ini. Terimakasih sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan yang telah Buya dan Umi berikan.

Serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Marliyah, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Dr. Mustapa Khamal Rokan, M.H selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, S.H.I, M.A selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Bapak Hendra Harmain, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan sekaligus merupakan Pembimbing Akademik dari semester I-VIII serta dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
8. Bapak Aqwa Naser Daulay, M.Si selaku dosen Pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
9. Terima kasih kepada seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang luar biasa serta membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.
10. Terima kasih kepada Bapak Agus Irianto selaku pemilik CV. Ilham Lestari Medan dan Ibu Kori selaku bendahara CV. Ilham Lestari Medan.
11. Terima kasih kepada kakak-kakak tersayang, Khadijah Husna, S.Farm beserta suami Syafri Pilliang, Sarifah Sarah, S.Pd beserta suami Muhammad Syafi'i, S.Pd dan Nur Sa'adah, S.Pd beserta Suami Mukoffa Azfar Ridwan, SH. yang telah memberikan doa, semangat serta dukungan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Tersayang ponakan saya, Syauqi Mashudul Haq, Sirin Aishwa Alfath, Fattan Razan Alfath dan Ahmad Syamil Alfath yang selalu menghibur dikala lelah melanda.
13. Terima kasih kepada teman-temanku, Pazlinna Dewi, Maya Sartika Br Sirait, Yuli Windriyani, Melani Manurung, Nirwana Afiah Hidayati dan Nofiah Isnaini Nasution yang selalu memberikan doa, motivasi dan

semangat, teman seperjuanganku dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

14. Terima kasih kepada sahabat yang selalu ada Nurlaila Hasibuan, Amalia Afsari, Laila Afrida Aini, Ummi Kalsum Lubis, Sheilla Fahira Khadna, Nurhasanah, Rizkika Ananda, Munawarah dan seluruh sahabat di Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UIN Sumatera Utara yang telah memberikan doa, semangat, motivasi kepada penulis selama di organisasi.
15. Terima kasih kepada muallim/mu'allimah wali asrama sekaligus keluarga baru Ummi Kalsum Lubis, Zamhuri, Ahmad Muliadi Matondang dan yang tersayang seluruh siswa/i asrama SMA Islam Plus Adzkia Medan yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada AKS C 2017 teman seperjuangan dari awal perkuliahan yang samasama berjuang dalam mencapai gelar sarjana akuntansi, semoga kita berjumpa dalam kesuksesan.

Semoga semua bantuan, bimbingan, arahan serta doa yang diberikan kepada penulis dapat dinilai ibadah oleh Allah SWT dan mendapat Ridho-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, akhir kata penulis ucapkan Terima Kasih.

***Wassalamualaikum Wr.Wb***

Medan, 06 Oktober 2021

Penulis,



**Niswatun Mujahidah**

**Nim. 0502172314**

## DAFTAR ISI

<b>Surat Pernyataan .....</b>	<b>i</b>
<b>Persetujuan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Pengesahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Istilah .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Usaha Kecil Menengah .....	8
a. Pengertian Usaha Kecil Menengah .....	8
b. Kriteria Usaha Kecil Menengah .....	9
c. Karakteristik Usaha Kecil Menengah .....	10
d. Jenis-Jenis Perusahaan Dalam Ruang Lingkup UKM.....	11
2. Akuntansi dan Laporan Keuangan.....	11
a. Pengertian Akuntansi .....	11
b. Tujuan Akuntansi.....	12
c. Kegunaan Akuntansi .....	12
d. Pemakai Informasi Akuntansi.....	13
e. Metode Pencatatan Akuntansi.....	14
f. Konsep-Konsep dan Prinsip Akuntansi.....	15
g. Laporan Keuangan .....	16
h. Akuntansi dalam Alqur'an.....	18

3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah .....	21
a. Pengertian SAK EMKM .....	21
b. Posisi Keuangan SAK EMKM .....	21
c. Kinerja Keuangan SAK EMKM .....	23
d. Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan .....	24
e. Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan .....	24
f. Penyajian Laporan Keuangan .....	25
g. Contoh Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	28
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
D. Jenis dan Sumber Data .....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	35
F. Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
1. Struktur Organisasi CV. Ilham Lestari Medan .....	38
2. Job Description CV. Ilham Lestari Medan .....	39
B. Hasil Penelitian .....	40
1. Kondisi Penerapan Akuntansi pada CV. Ilham Lestari Medan .....	40
2. Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM pada CV. Ilham Lestari Medan.....	41
C. Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	49
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>50</b>
<b>Lampiran</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	28
Tabel 2.2 Contoh Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM .....	29
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 4.1 Laporan Gaji Karyawan CV. Ilham Lestari Medan.....	42
Table 4.2 Laporan Laba Rugi CV. Ilham Lestari Medan .....	43
Table 4.3 Kelengkapan Laporan Keuangan CV. Ilham Lestari Medan.....	44
Table 4.4 Hasil Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM pada CV. Ilham Lestari Medan .....	45

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dalam undang-undang.<sup>1</sup>

UKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan salah satu pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Perkembangan UKM yang demikian pesat ini menunjukkan bahwa ada potensi yang besar bagi perekonomian suatu Negara. Jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik, tentunya akan dapat memajukan perekonomian suatu Negara. Penerapan akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil.

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mencatat transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan.<sup>2</sup> Penerapan akuntansi dapat didefinisikan dengan menjelaskan karakteristik penting dari akuntansi

---

<sup>1</sup>Thamrin Abduh, *Strategi Internasionalisasi UMKM*, (Makasar: CV. Sah Media.2017), h.21

<sup>2</sup>Sochib, *Pengantar Akuntansi I*, (Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama.2018), h.5

yaitu pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan.<sup>3</sup>

Penerapan akuntansi dapat menjadi modal dasar bagi usaha kecil menengah (UKM) untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil. Penerapan akuntansi pada UKM bukan hanya menjadikan pembukuan yang baik dan rapi, akan tetapi dapat memudahkan kerjasama yang berkaitan dengan keuangan, yaitu pendanaan pada pihak ketiga (Bank) dan untuk melihat keefektifan dan keefisienan usaha. Dengan penerapan akuntansi yang baik, pelaku usaha juga dapat mengetahui bagaimana perkembangan usahanya.

Di dunia usaha, para pelaku usaha diharapkan dapat mengelola usahanya dengan baik terutama dalam mengelola laporan keuangan. Banyak yang beranggapan bahwa dalam mengelola laporan keuangan mudah dan sederhana. Namun pada nyatanya masih banyak pelaku usaha yang kurang paham dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan.

Kurangnya pemahaman dan praktek Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berakibat pada lemahnya akses permodalan bagi UKM ke lembaga perbankan formal, walaupun secara umum usaha kecil ini memiliki kelayakan finansial yang baik. Mengingat besarnya kontribusi UKM terhadap perekonomian nasional, dan pentingnya akuntansi bagi pelaku UKM, maka Dewan SAK Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) meluncurkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi yang sederhana (berbeda dengan SAK-Umum) sehingga lebih mudah dan aplikatif bagi UKM. Kehadiran SAK ini akan memudahkan UKM dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan, akses sumber pendanaan dan lampiran pelaporan pajak.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Elisabeth Penti Kurniawati,dkk, *Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Vol 10, No 2.

<sup>4</sup>I Wayan Rusastra, *Paket Kebijakan Ekonomi dan Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.2018), h.2

Menurut IAI Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ditujukan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Entitas mikro kecil menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan Menengah sebagaimana dalam diatur dalam peraturan perundang- undangan UU 20 tahun 2008 yang berlaku di Indonesia.

SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur SAK ETAP. Dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi.<sup>5</sup>

Adanya laporan keuangan merupakan suatu bentuk penyampaian informasi akuntansi kepada pemilik usaha untuk mengetahui posisi serta kinerja keuangannya. Selain itu, laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap sumber daya yang dipercayakan kepadanya.<sup>6</sup> Adapun kendala UKM sendiri dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan karena masih minimnya tingkat pemahaman tentang standar akuntansi keuangan (SAK), minimnya pelatihan penyusunan laporan keuangan serta minimnya pemahaman tentang akuntansi.<sup>7</sup> Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif

---

<sup>5</sup>Hermi Sulasir, Amar Sobir, *Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*, Vol. 4, No. 4, (2019), h.11

<sup>6</sup>Neneng Salmiah, Indarti, Inova Fitri Siregar, *Analisis penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru)*, Vol. 3, No. 2, (2015).

<sup>7</sup>Deddy Kurniawansyah, *Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*, *Dinamika Global*, (2016)

merupakan suatu hal yang masih sulit bagi UKM. Penyusunan laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh UKM.

Selain itu, akses ke lembaga keuangan seperti perbankan sangat penting bagi keberlangsungan suatu UKM, karena dengan akses tersebut UKM dapat mengembangkan usahanya dengan mendapatkan pemasukan dana dari lembaga keuangan. Dengan cara menyajikan laporan keuangan sebagai panduan lembaga keuangan untuk menilai layak atau tidaknya UKM tersebut. Namun, saat ini UKM CV. Ilham Lestari nyatanya masih kesulitan dalam meminjam dana ke lembaga keuangan seperti perbankan karena laporan keuangan yang disajikan masih sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Saat ini, pelaku UKM ternyata belum menggunakan pencatatan dan pembukuan akuntansi pada usahanya. Padahal hakikatnya akuntansi sangat berpengaruh terhadap kemajuan usaha mereka. Permasalahan yang mendasar pada UKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana, karena adanya kendala dalam pembuatannya, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman pelaku UKM terhadap pencatatan akuntansi. Padahal laporan keuangan telah diatur dalam SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang terdiri laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Namun kenyataannya masih banyak pelaku UKM yang belum menerapkannya seperti Usaha CV. Ilham Lestari Medan yang hanya mencatat berupa jurnal kas masuk dan kas keluar serta laporan laba rugi. Hal ini tentu tidak sejalan dengan penerapan akuntansi berdasarkan SAK-EMKM dalam laporan keuangan.

CV. Ilham Lestari Medan merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang di miliki oleh Bapak Agus Irianto yang dimana memproduksi dan menjual onderdil Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Berlokasi di Jl. Aluminium I No.68 Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, CV. Ilham Lestari Medan masih mencatat laporan keuangan dengan sederhana, karena hanya mencatat berupa jurnal kas masuk dan kas keluar serta laporan laba

rugi. Padahal berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan untuk UKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Mengingat kurangnya pemahaman pelaku usaha tersebut terhadap pencatatan akuntansi sehingga masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jika hal ini terus menerus terjadi maka pengelolaan keuangan yang tidak tepat dapat berpotensi terhadap pengambilan keputusan yang salah dan berdampak buruk bagi keberadaan usaha tersebut. Melihat begitu pentingnya penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada usaha kecil menengah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kecil Menengah CV. Ilham Lestari Medan.”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibahas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek penggunaan laporan keuangan yang dilakukan pada UKM CV. Ilham Lestari Medan?
2. Apakah penerapan akuntansi di CV. Ilham Lestari Medan sudah sesuai dengan SAK EMKM?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui/menganalisis bagaimana praktek penggunaan laporan keuangan yang dilakukan pada UKM CV. Ilham Lestari Medan.
2. Untuk mengetahui/menganalisis apakah penerapan akuntansi di CV. Ilham Lestari Medan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menumbuhkan wawasan terkait dengan analisis kesesuaian pencatatan akuntansi UKM dengan SAK EMKM.
  - b. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan dalam praktek penerapan SAK EMKM untuk UKM.
  - c. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama penelitian di bidang akuntansi dan penerapan akuntansi yang sesuai SAK EMKM bagi UMKM.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis, penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang telah peneliti peroleh dibangku kuliah serta menambah wawasan peneliti dalam dengan mengetahui penerapan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
  - b. Bagi universitas, penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka, wacana keilmuan dan sebagai referensi bagi peneliti lain jika memiliki keinginan untuk meneliti analisis penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada usaha kecil dan menengah
  - c. Bagi pelaku UKM, Penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan mengenai penerapan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM agar mengetahui pentingnya pembuatan laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan pada periode berikutnya.

#### **E. Batasan Istilah**

Agar diperoleh pemahaman yang sama antar penulis dan pembaca, maka diperlukannya membuat batasan istilah. Adapun batasan istilah yang terkait dengan judul skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi adalah suatu proses mencatat transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Penerapan akuntansi dapat didefinisikan dengan menjelaskan karakteristik penting dari akuntansi yaitu pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan.
2. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia yang disusun bermaksud untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dijadikan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di berbagai jenis usaha.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teoritis

#### 1. Usaha Kecil Menengah

##### a. Pengertian Usaha Kecil Menengah

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Sebagaimana dalam Alquran surah At-Taubah ayat 105 berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ  
اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”*.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

UKM telah menjadi salah satu pelaku usaha penting di tanah air, oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian untuk pemberdayaan dan pengembangannya. Hal ini terlihat dengan adanya

regulasi khusus mengenai UKM yaitu dengan UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 pasal 1, pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu:

- 1) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilaksanakan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
- 2) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.<sup>8</sup>

#### **b. Kriteria Usaha Kecil Menengah**

Adapun ukuran kriteria UKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 pasal 6, sebagai berikut:

- 1) Kriteria Usaha Kecil yaitu:
  - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan

---

<sup>8</sup>Undang-Undang UMKM 2008 Pasal 1

paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

- 2) Kriteria Usaha Menengah yaitu:
  - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).<sup>9</sup>

### c. Karakteristik Usaha Kecil Menengah

Adapun karakteristik UKM adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan baku mudah diperoleh
- 2) Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan.
- 3) Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun-temurun.
- 4) Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
- 5) Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap dipasar lokal/domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor.
- 6) Beberapa komoditi tertentu memiliki ciri khas terkait dengan karya seni budaya daerah setempat.
- 7) Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat secara ekonomis menguntungkan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Undang-Undang UMKM Tahun 2008 Pasal 6

<sup>10</sup>Dindin Abdurrohman, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.2020), h.25.

#### **d. Jenis-Jenis Perusahaan Dalam Ruang Lingkup UKM**

Jenis-jenis perusahaan dalam ruang lingkup UKM meliputi perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Ketiga jenis perusahaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan jasa, yaitu perusahaan yang produknya adalah sesuatu yang bersifat non fisik.
- 2) Perusahaan dagang, yaitu perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan/ konsumen.
- 3) Perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya menjadi produk jadi yang siap pakai.<sup>11</sup>

## **2. Akuntansi dan Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Akuntansi**

Istilah akuntansi merupakan terjemahan dari *Accountancy* yang mempunyai beberapa pengertian yang berbeda menurut beberapa para ahli.

Menurut *American Accounting Association (AAA)*, 1966, dalam *A Statement Of Basic Accounting Theory*. Akuntansi adalah “Suatu proses yang meliputi identifikasi, pengukuran dan komunikasi dari informasi ekonomi yang memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang berharga oleh pengguna informasi.”

Menurut *American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA)*, 1970, dalam *Accounting Principles Board (APB)* dalam *Opinion No. 4*. Akuntansi Adalah “Aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang bersifat kuantitatif, terutama tentang keuangan dari suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat yang dibandingkan dengan pengambilan pilihan yang lainnya.”<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Alfurkaniati., dkk, *Pengantar Akuntansi 1*, (Medan: Penerbit Madenatera.2016), h.4

<sup>12</sup>Arief Sugiono, Yanuar Nanok Soearno dan Synthia Madya Kusumawati, *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan : Untuk Skala Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Grasindo.2010), h.5.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) akuntansi adalah suatu proses identifikasi/pengenalan, pengukuran dan pelaporan ekonomi.
- 2) Informasi ekonomi yang dihasilkan akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

#### **b. Tujuan Akuntansi**

Tujuan akuntansi adalah untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat dan sistematis agar dapat dimanfaatkan oleh pihak para manager, pengambil kebijakan, pemegang saham, kreditur dan pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan proses pembukuan.

Menurut Harry J. Wolk dalam *A Statement Of Basic Accounting Theory (ASOBAT)*, 2001, mengungkapkan bahwa tujuan akuntansi adalah

- 1) Untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan penggunaan sumber daya yang terbatas dan untuk menentukan tujuan dan sasaran.
- 2) Untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi sumber daya manusia dan material secara efektif.
- 3) Untuk memelihara dan melaporkan tentang penjagaan sumber daya.
- 4) Untuk memfasilitasi fungsi sosial dan fungsi kontrol.<sup>13</sup>

#### **c. Kegunaan Akuntansi**

Adapun kegunaan akuntansi atau laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi ekonomis untuk pengambilan keputusan investasi.
- 2) Media komunikasi bisnis para stakeholders.

---

<sup>13</sup>Wildana Nur Ardianto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Quadrant. 2019), h.4-5.

- 3) Bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan.
- 4) Gambaran kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

#### **d. Pemakai Informasi Akuntansi**

##### 1) Pihak internal

Pihak Intern adalah manager atau pimpinan yang merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perusahaan. Pimpinan perusahaan memerlukan informasi keuangan (akuntansi) sebagai dasar untuk membuat perencanaan, menentukan kebijakan, mengadakan pengawasan serta mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapainya.

##### 2) Pihak eksternal

###### a) Pemilik perusahaan (Investor)

Memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan, perkembangan perusahaan, prospek usaha dan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.

###### b) Calon investor

Calon investor memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui tingkat rentabilitas (kemampuan menghasilkan laba) dan prospek usaha perusahaan.

###### c) Kreditur/ calon kreditur

Memerlukan data akuntansi untuk mengetahui posisi dan prospek keuangan perusahaan, keadaan liabilitas dan solvabilitas perusahaan sehingga resiko terjadinya kredit macet dapat diminimalisir.

###### d) Pemerintah

Memerlukan informasi akuntansi sebagai dasar perhitungan pajak.

e) Karyawan

Dengan informasi akuntansi, karyawan dapat mengetahui prospek perusahaan untuk tahun yang akan datang yang berkaitan langsung dengan kelangsungan kesejahteraan.<sup>14</sup>

**e. Metode Pencatatan Akuntansi**

Ada 2 metode dasar dalam akuntansi. Kedua metode tersebut adalah basis akrual dan basis kas. Perbedaan diantara kedua metode tersebut terletak pada bagaimana dan kapan pendapatan penjualan dan biaya-biaya diketahui.

1) Basis kas

Pencatatan basis kas adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain, akuntansi basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan. Basis kas mencatat kegiatan keuangan saat kas atau uang telah diterima .

2) Basis akrual

Pencatatan basis akrual dimana transaksi sudah dapat dicatat karena transaksi tersebut memiliki implikasi uang masuk atau keluar dimasa depan. Transaksi dalam basis akrual dicatat pada saat terjadinya walaupun uang belum diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain, basis akrual digunakan untuk pengukuran asset, kewajiban dan ekuitas dana. Jadi akuntansi basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

---

<sup>14</sup>Agie Hanggara, *Pengantar Akuntansi*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), h.2.

## **f. Konsep-Konsep dan Prinsip Akuntansi**

### 1) Konsep entitas

Konsep entitas merupakan pemisahan antara suatu organisasi atau kesulitan usaha dengan organisasi atau kesatuan usaha lainnya dan individu-individu, sehingga menjadikan suatu unit ekonomi yang terpisah.

### 2) Konsep kesinambungan

Konsep kesinambungan merupakan konsep yang mengasumsikan/menganggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan. Tidak menetapkan kegiatan usahanya hanya sampai periode tertentu, sehingga perlakuan atas pencatatan akuntansi akan terus berkesinambungan dari tahun ke tahun.

### 3) Prinsip keandalan

Prinsip keandalan merupakan prinsip yang mengandalkan data yang dapat dibuktikan, ditelusuri kebenarannya dan dapat dikonfirmasi oleh siapapun yang independen. Oleh karena itu pencatatan akuntansi hendaklah didasarkan pada data-data dari suatu aktivitas kegiatan usaha berdasarkan bukti-bukti yang obyektif.

### 4) Prinsip biaya

Prinsip biaya merupakan prinsip yang menyatakan bahwa aktiva dan jasa yang yang diperoleh dicatat menurut harga aktivasnya (nilai historis) walaupun si pembeli yakin bahwa harga yang dibayarkan itu didapatkan hasil tawar menawar, tetapi barang tersebut harus dicatat dengan harga yang benar-benar terjadi dan dibayarkan pada saat mendapatkannya atau terjadinya transaksi tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Alfurkaniati., dkk, *Pengantar Akuntansi I*, (Medan: Penerbit Madenatera.2016), h.8-9

### **g. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Tujuan khusus laporan keuangan menurut APB *Statement* No.4 adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP). Sedangkan tujuan umum laporan keuangan menurut APB *Statement* No.4 adalah:

- 1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
- 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
- 3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 4) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aktiva dan kewajiban
- 5) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dirumuskan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan putusan ekonomi.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Hery, *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*, (Jakarta: Grasindo.2017), h.6

Setiap perusahaan memiliki bidang usaha dan karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya, sehingga rincian laporan keuangan satu perusahaan lainnya juga berbeda. Karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu:

1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan kedalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pemakai.

2) Relevan

Relevan jika informasi tersebut bermanfaat. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka masa lalu. Relevansi juga berguna untuk peramalan dan penegasan atas transaksi yang berkaitan satu sama lain.

3) Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Agar dapat dibandingkan, informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan juga harus

diungkapkan termasuk ketaatan atas standar akuntansi yang berlaku.<sup>17</sup>

#### 4) Dapat diandalkan

Informasi memberikan gambaran yang wajar terhadap peristiwa dan keadaan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dapat diuji kebenarannya.

#### 5) Konsistensi

Menunjukkan pemakaian metode akuntansi yang sama sepanjang periode yang sama, jika dilakukan perubahan harus diungkapkan secara jelas dalam laporan keuangan.

### **h. Akuntansi Dalam Alqur'an**

Alqur'an merupakan petunjuk yang dimaksudkan untuk menuntun umat manusia, di dalam Alqur'an terdapat perintah, larangan serta anjuran. Diantaranya ialah melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, dalam Alqur'an anjuran mengenai pencatatan terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 282.

Surah Al-Baqarah ayat 282 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ

<sup>17</sup>Mhd.Syahman Sitompul, dkk, Akuntansi Masjid (Medan: FEBI UIN-SU Press. 2015), h.65-66.

وَأَقُومُوا لِلشَّهَادَةِ وَأَدِّبُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ إِلَّا أَنْ تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan, hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan, janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya), atau ia sendiri tidak mampu mengimlakan dengan jujur. Dan, persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhoi, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatnya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu adalah perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu (jika) kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan, bertaqwalah kepada Allah; Allah mengajarmu;

*Dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah : 282).*<sup>18</sup>

Surah Al-Baqarah ayat 282 diturunkan sebagai perintah apabila ingin melakukan utang piutang maupun mu’amalah dalam waktu tertentu hendaklah ditulis perjanjian dan mendatangkan saksi. Ayat ini menjelaskan cara yang benar bertransaksi supaya transaksi masyarakat terjauhkan dari kesalahan dan kezoliman agar kedua belah pihak tidak merugi. Ayat ini dikenal dengan nama ayat Al Mudayana (ayat utang piutang).

Surah Al-Baqarah ayat 282 di tempatkan setelah uraian tentang anjuran bersedekah dan berinfaq (ayat 271-274), kemudian tentang larangan melakukan transaksi riba (ayat 275-279), serta anjuran memberi tangguh kepada yang tidak mampu membayar utangnya sampai mereka mampu atau bahkan menyedekahkan sebagian atau semua utang tersebut (ayat 280). Penempatan uraian tentang anjuran atau kewajiban menulis utang piutang setelah anjuran dan larangan di atas mengandung makna tersendiri. Anjuran bersedekah dan melakukan infaq di jalan Allah merupakan pengejawantahan kekejaman dan kekerasan hati, sehingga dengan perintah menulis utang piutang yang mengakibatkan terpeliharanya harta, tercermin keadilan yang didambakan Alqur’an sehingga lahir jalan tengah antara rahmat murni yang diperankan oleh sedekah dan kekejaman yang diperagakan oleh pelaku riba. Larangan mengambil keuntungan melalui riba dan perintah bersedekah dapat menimbulkan kesan bahwa Alqur’an tidak bersimpati terhadap orang yang memiliki harta atau mengumpulkannya. Kesan keliru tersebut dihapus melalui ayat ini yang intinya memerintahkan untuk memelihara harta dengan menulis utang piutang, walau sedikit serta mempersaksikannya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 282

<sup>19</sup>Mhd.Syahman Sitompul, dkk, Akuntansi Masjid (Medan: FEBI UIN-SU Press. 2015), h.28.

### **3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

#### **a. Pengertian SAK EMKM**

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia.

DSAK IAI mengesahkan SAK EMKM berlaku efektif mulai 1 januari 2018. SAK EMKM ini disusun bermaksud untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dijadikan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di berbagai jenis usaha.

SAK EMKM merupakan standar keuangan yang dibuat sederhana jika dibandingkan dengan SAK lainnya, karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UKM dan dasar pengukurannya menggunakan biaya historis, yang mana UKM hanya mencatat aset dan utangnya sebesar harga perolehan atau harga belinya.

#### **b. Posisi Keuangan SAK EMKM**

Informasi posisi keuangan entitas ada tiga yang terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut sebagai berikut:

##### **1) Aset**

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Manfaat ekonomi masa depan suatu aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap arus kas kepada entitas. Arus kas

tersebut dapat timbul dari penggunaan maupun pelepasan aset. Beberapa aset memiliki wujud, sementara beberapa aset tidak memiliki wujud (tak berwujud). Namun demikian, wujud aset tidak esensial untuk menentukan keberadaan aset

## 2) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Karakteristik esensial dari liabilitas adalah bahwa entitas memiliki kewajiban saat ini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif. Kewajiban hukum dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundangan.

Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dari tindakan entitas ketika:

- a) oleh praktik baku masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu
- b) akibatnya, timbul ekspektasi kuat dan sah dari pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Penyelesaian kewajiban saat ini biasanya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, dan/atau penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain. Kewajiban juga dapat diselesaikan dengan cara lain, seperti kreditor membebaskan atau membatalkan haknya.

## 3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas.

### **c. Kinerja Keuangan SAK EMKM**

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur-unsur tersebut sebagai berikut:

#### 1) Penghasilan (*Income*)

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan meliputi pendapatan (*revenues*) dan keuntungan (*gains*).

- a) Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya: penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa.
- b) Keuntungan mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi penghasilan namun tidak termasuk dalam kategori pendapatan, misalnya: keuntungan dari pelepasan aset.

#### 2) Beban (*Expenses*)

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal. Beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan kerugian.

- a) Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan.
- b) Kerugian mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi beban namun tidak termasuk dalam kategori beban yang

timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, misalnya: kerugian dari pelepasan aset.

#### **d. Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan SAK EMKM**

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. Unsur-unsur sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Ekonomi Masa Depan

Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas. Kriteria pengakuan mengacu pada saat dapat dipastikan bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan akun tersebut akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada aliran manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk akun-akun yang signifikan secara individual dan secara kelompok dari suatu populasi besar untuk akun-akun yang tidak signifikan secara individual.

##### 2) Keandalan Pengukuran

Akun tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Kriteria untuk pengakuan suatu pos adalah adanya biaya yang dapat diukur dengan andal. Dalam banyak kasus, biaya suatu akun dapat diukur dengan andal. Dalam kasus lainnya, biaya tersebut harus diestimasi. Jika pengukuran yang layak tidak mungkin dilakukan, maka akun tersebut tidak diakui dan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi.

#### **e. Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan SAK EMKM**

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK

EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

#### **f. Penyajian Laporan Keuangan SAK EMKM**

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- 1) Relevan. Yaitu, informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- 2) Representasi tepat. Yaitu, informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- 3) Keterbandingan. Yaitu, informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- 4) Keterpahaman. Yaitu, informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

Laporan Keuangan SAK EMKM terdiri dari:

##### 1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

## 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

### 3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) mencakup:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. 2016. h. 2-14.

**g. Contoh Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

1) Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2.1**

**Contoh Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

<b>ENTITAS</b>			
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>			
<b>ASET</b>	<b><u>Catatan</u></b>	<b><u>20x8</u></b>	<b><u>20x7</u></b>
<b>Kas dan setara kas</b>			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
<b>Piutang usaha</b>			
Persediaan	6	xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
<b>Aset tetap</b>			
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
<b><i>JUMLAH ASET</i></b>		<b><i>xxx</i></b>	<b><i>xxx</i></b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Utang usaha</b>			
Utang bank	8	xxx	xxx
<b><i>JUMLAH LIABILITAS</i></b>		<b><i>xxx</i></b>	<b><i>xxx</i></b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal</b>			
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<b><i>JUMLAH EKUITAS</i></b>		<b><i>xxx</i></b>	<b><i>xxx</i></b>
<b><i>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</i></b>		<b><i>xxx</i></b>	<b><i>xxx</i></b>

## 2) Laporan Laba Rugi

Tabel 2.2

## Contoh Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

<b>ENTITAS</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>			
<b>PENDAPATAN</b>	<b><u>Catatan</u></b>	<b><u>20x8</u></b>	<b><u>20x7</u></b>
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
<b><i>JUMLAH PENDAPATAN</i></b>		<b>.xxx</b>	<b>.xxx</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
<b><i>JUMLAH BEBAN</i></b>		<b>.xxx</b>	<b>.xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

## 3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan yang memberikan penjelasan secara rinci jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memnuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. CALK sendiri berfungsi untuk memberikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan.

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian dengan topik yang hampir sama telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kiki Susanti (2015)	Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (studi kasus pada Usaha Fotocopy di Kota Pontianak)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha fotocopy di Kota Pontianak belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku
2.	Rifky Rahadiansyah (2018)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang tidak menerapkan SAK EMKM dalam proses pencatatannya dan tidak melakukan catatan atas laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas sehingga menentukan jumlah.
3.	Iim Ma'rifatul Auliyah (2012)	Penerapan akuntansi pada UKM pada Kampung Batik di Sidoarjo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengusaha kampung batik sidoarjo telah menerapkan akuntansi sederhana dalam kegiatan usahanya. Namun laporan

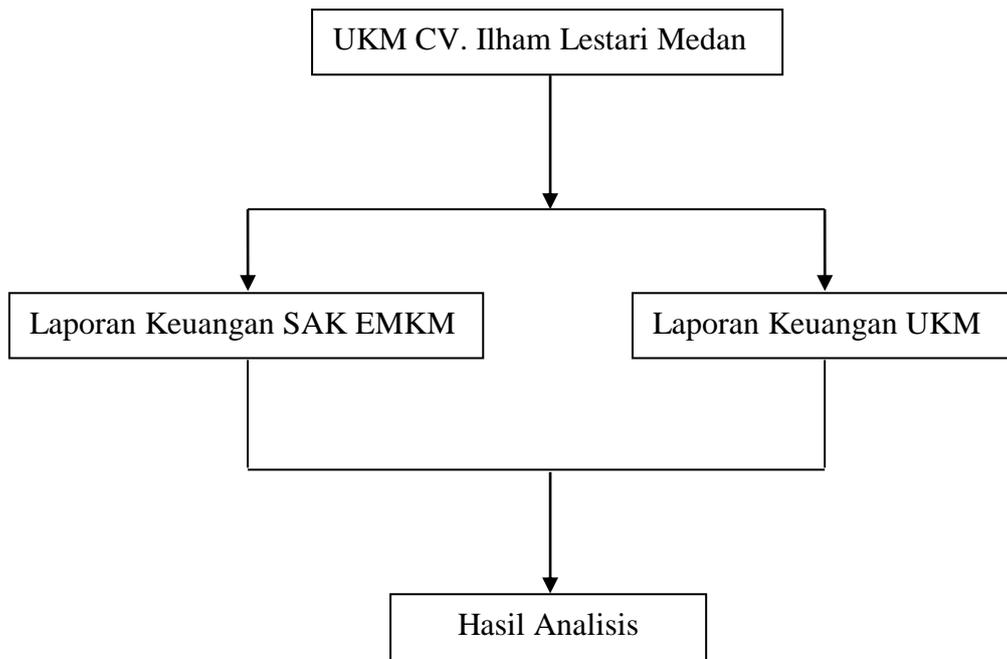
			keuangan yang mereka buat belum sesuai dengan SAK yang berlaku.
4.	Tatik Amani (2018)	Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo belum menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan untuk menyajikan Laporan Keuangan yang sesuai standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku.
5.	Sofi Yolanda Safitri (2019)	Analisis penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Mulyo Rejo Sambeng Lamongan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM di Gapoktan Mulyo Rejo sebagian sudah sesuai dengan SAK EMKM. Namun masih terdapat beberapa yang tidak memenuhi SAK EMKM yaitu dalam laporan keuangan laba rugi masih terdapat akun yang tidak sesuai dan Gapoktan Mulyo Rejo tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu yang telah ditemukan peneliti mencakup tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah yang juga menjadi persamaan dalam penelitian. Adapun perbedaan peneliti saat ini dari peneliti sebelumnya adalah peneliti menggunakan tolak ukur penerapan akuntansi berupa pengelolaan laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK

EMKM) yang dilakukan usaha bengkel bubut dan las CV. Ilham Letari Medan. Selain itu, peneliti saat ini menerangkan apa saja kendala-kendala yang ada pada UKM CV. Ilham Lestari Medan dengan penerapan akuntansi yang diterapkan UKM tidak sesuai dengan semestinya.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digambarkan dalam penyusunan penelitian ini agar penelitian terperinci dan terarah. Guna memudahkan dan memahami inti dari pemikiran peneliti, yang dikembangkan dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi melalui wawancara dan Observasi kepada subjek dalam suatu penelitian. maka peneliti membuat kerangka pemikiran dari masalah yang diangkat, yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini dilakukan di UKM CV. Ilham Lestari Medan yang membahas tentang penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM. Dalam menjalankan usahanya, perlu melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi selama proses berjalannya usaha. Dalam hal melakukan pencatatan

dibuat berdasarkan standar pencatatan akuntansi bagi pelaku UKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Berdasarkan skema pada Gambar 2.1 bahwa melihat komponen laporan keuangan menurut SAK EMKM. yaitu, laporan keuangan yang harus disusun oleh suatu entitas untuk informasi akuntansi suatu entitas. selanjutnya, melihat laporan yang disusun oleh pihak CV. Ilham Lestari Medan untuk mengetahui bagaimana pembuatan laporan keuangan yang selama ini dibuat.

Kemudian, laporan keuangan oleh CV. Ilham Lestari Medan dianalisis sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh pihak CV. Ilham Lestari Medan telah sesuai standar atau tidak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai kesesuaian laporan keuangan SAK EMKM dengan CV. Ilham Lestari Medan.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian, metodologi penelitian memegang peranan penting karena akan menentukan keberhasilan dari suatu penelitian. Dalam hal ini metodologi diperlukan untuk mencari dan mengolah data yang diperlukan. Yang dimana mencari dan mengolah data pada CV. Ilham Lestari Medan.

Penelitian ini termasuk pendekatan penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah berupa fakta saat ini dari suatu objek penelitian. Penelitian deskriptif adalah menjawab pertanyaan yang terkait secara langsung dengan objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>21</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) CV. Ilham Lestari Medan yang berlokasi di Jl. Alumunium I No. 68 Medan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2021.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait langsung dalam penelitian, yaitu mewawancarai 2 orang yang dinyatakan langsung dalam tabel berikut ini:

No.	Subjek	Jabatan	Pendidikan
1.	Agus Irianto	Pemilik Usaha	S1 Teknik
2.	Kori	Bangian Pembukuan	SMEA

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa buku kas dan laporan laba rugi yang dimiliki oleh UKM CV. Ilham Lestari Medan.

---

<sup>21</sup>Arfan Ikhsan dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Medan: Madenatera Indonesia.2014), h.35

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang didapatkan melalui analisis yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung untuk memperoleh data dan menjawab rumusan masalah mengenai penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM bagi pelaku UKM CV. Ilham Lestari Medan.

##### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer dan sekunder ialah sebagai berikut:

###### a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dalam penelitian ini, Data primer diperoleh secara langsung berasal dari hasil wawancara 2 orang yaitu pak agus irianto selaku pemilik usaha dan ibu kori selaku bagian pembukuan pada CV. Ilham Lestari Medan.

###### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini dapat berupa dokumen yang telah tersusun dalam arsip baik yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan.<sup>22</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber-sumber yang berhubungan dengan objek penelitian dapat berupa buku kas dan laporan laba rugi pada CV. Ilham Lestari Medan.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode Interview (Wawancara) dan metode dokumentasi.

---

<sup>22</sup>Ibid, h.122-128

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua dilihat, didengar, dan dirasakan. Hasil observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan observasi berarti peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada CV. Ilham Lestari Medan.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat mendalam dari observasi. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan pihak yang melakukan pembukuan di CV. Ilham Letari Medan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan upaya untuk mendapatkan data dan informasi baik berupa catatan atau gambar yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan bersejarah dan sebagainya.<sup>23</sup> Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menggunakan data laporan keuangan CV. Ilham Lestari Medan beserta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data penelitian dilakukan dengan teknis analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif ialah mendeskripsikan hasil temuan yang berasal dari data-data yang dikumpulkan melalui proses observasi dan

---

<sup>23</sup>Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati. *Metodologi penelitian, kualitatif dan campuran untuk manajemen, pembangunan dan pendidikan. Edisi Revisi.* (Bandung: PT Refika Aditama. 2014), h.139

wawancara yang kemudian akan dianalisis bagaimana penerapan akuntansi pada UKM bengkel bubut dan las CV. Ilham Lestari Medan. Kemudian analisisnya dibandingkan dengan penerapan akuntansi berdasarkan standar yang telah diatur oleh pemerintah yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Proses analisis data kualitatif dilakukan tahap adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara sesuai dengan data yang dibutuhkan dan tahap ini akan berhenti apabila data yang diterima sudah mencukupi.
2. Tahap selanjutnya adalah tahap reduksi data, dimana dalam tahap ini adalah tahap penyempurnaan data baik itu pengurangan ataupun penambahan data. Pengurangan dalam hal ini apabila data yang didapat kurang relevan dengan masalah yang diteliti maka akan dilakukan penambahan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.
3. Setelah tahap reduksi, tahap berikutnya adalah data yang telah didapatkan kemudian diolah dan menganalisis penerapan akuntansi dan kesesuaiannya terhadap SAK EMKM.
4. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan intreprastasi data terhadap data yang sudah disajikan. Intreprastasi data merupakan proses penafsiran ataupun memahaman makna dari serangkaian data yang telah disajikan sebelumnya dalam bentuk teks dan narasi. Intreprastasi data dikemukakan secara objektif sesuai dengan data atau fakta dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat ditemukan dan ditarik kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha Bengkel Bubut dan Las CV. Ilham Lestari Medan merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang di miliki oleh Bapak Agus Irianto yang dimana memproduksi dan menjual onderdil mesin Pabrik Kelapa Sawit. Berlokasi di Jl. Alumnium I No.68 Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli.

CV. Ilham Lestari Medan merupakan usaha keluarga yang berdiri pada tahun 1995 bertepatan keluarga kandung dari Bapak Agus Irianto adalah lulusan teknik. Awalnya sebelum memproduksi dan menjual onderdil Pabrik Kelapa Sawit, perusahaan tersebut memproduksi dan menjual onderdil becak kromo zaman dahulu dan berkembang semakin meningkat pesat sampai hari ini CV. Ilham Lestari Medan memproduksi dan menjual onderdil mesin Pabrik Kelapa Sawit. Perusahaan ini juga sudah banyak bekerjasama dengan perusahaan lain yang menengah keatas .

#### 1. Struktur Organisasi CV. Ilham Lestari Medan



(Sumber: CV. Ilham Lestari Medan)

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi CV. Ilham Lestari Medan**

## 2. *Job Description* CV. Ilham Lestari Medan

### a. Tenaga Ahli Mesin Bubut

Adapun *job description* tenaga ahli mesin bubut itu sendiri digunakan untuk memperbaiki atau membuat bagian-bagian mesin produksi pabrik kelapa sawit seperti :

- 1) Membuat diameter part benda kerja dari besar menjadi kecil.
- 2) Membuat radius pada part mesin atau benda kerja tumpul.
- 3) Membuat lubang pada benda kerja.
- 4) Memperbesar diameter lubang pada benda kerja.
- 5) Membuat ulir kanan atau ulir kiri pada benda kerja.
- 6) Membuat ulir dalam dan ulir luar dari benda kerja.
- 7) Menghaluskan atau meratakan diameter benda kerja.

### b. Tenaga Ahli Mesin Sekrap

Adapun *job description* tenaga ahli mesin sekrap adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan permukaan datar atau bidang yang mungkin dalam bidang horizontal, vertikal atau sudut.
- 2) Membuat slot, alur dan alur pasak.
- 3) Memproduksi kontur cekung/ cembung atau kombinasi dari keduanya.

### c. Tenaga Ahli Mesin Bor

Adapun *job description* tenaga ahli mesin bor adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat lubang atau diameter pada benda kerja atau komponen mesin produksi dan material baik yang berbahan logam maupun non logam berdasar kebutuhan pekerjaan.
- 2) Membuat lubang yang akan di jadikan sebagai ulir baut pada benda kerja.
- 3) Mengebor atau melubangi kepala baut yang rusak pada benda kerja sebagai langkah untuk mengatasi trouble kepala baut yang tidak bisa di buka dengan kunci karena aus.
- 4) Membuat ulir pada lubang benda kerja.

#### d. Supir

Adapun *job description* supir adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengecekan kendaraan sebelum kendaraan digunakan
- 2) Melakukan cek barang sebelum dikirim ke pelanggan
- 3) Menjaga kebersihan kendaraannya
- 4) Bertanggungjawab terhadap keamanan dan kondisi barang yang akan dikirim
- 5) Melaksanakan tugas-tugas lain dari atasan sesuai dengan pekerjaan

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Kondisi Penerapan akuntansi pada CV. Ilham Lestari Medan**

Pengamatan yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara kepada pemilik dan bagian keuangan CV. Ilham Lestari Medan dan mendapatkan hasil yaitu CV. Ilham Lestari Medan telah melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Dalam melakukan pencatatan, CV. Ilham Lestari Medan mencatat setiap transaksi yang masuk ataupun yang keluar didalam buku kas. Hanya saja, pencatatan yang dibuat sebatas pencatatan sederhana yang disusun oleh pihak penyusun laporan keuangannya dan tidak melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Pencatatan yang dilakukan CV. Ilham Lestari Medan berupa buku kas, pencatatan gaji karyawan dan laporan laba rugi. Tujuan pencatatan buku kas dan catatan gaji karyawan untuk memudahkan dalam membuat laporan laba rugi diakhir periode.

Laporan keuangan yang seharusnya disajikan 3 laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dari ke 3 unsur laporan keuangan tersebut, CV. Ilham Lestari hanya membuat 1 dari 3 laporan keuangan yang diisyaratkan dalam SAK EMKM yaitu laporan laba rugi. Penyusunan sampai penyajian laporan keuangan yang dibuat hanya sebatas laporan sederhana yang sesuai dengan pengetahuan penyusun laporan keuangan.

## **2. Penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada CV. Ilham Lestari Medan**

Berdasarkan hasil wawancara di perusahaan CV. Ilham Lestari Medan terkait pencatatan, dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, hasilnya sebagai berikut:

### **1) Pencatatan**

CV. Ilham Lestari Medan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sudah mulai menggunakan teknik basis akrual, yang dimana basis akrual merupakan suatu teknik proses pencatatan akuntansi yang dimana mencatat segala pengeluaran atau penerimaan (transaksi) walaupun kas belum dikeluarkan atau diterima.

Sesuai dengan aturan yang berlaku di SAK EMKM, pencatatan laporan keuangan disuatu usaha mewajibkan mengganti teknik pencatatan dari basis kas menjadi basis akrual. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, pencatatan yang dilakukan oleh CV. Ilham Lestari sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, mencatat segala sesuatu transaksi yang terjadi.

Berdasarkan SAK EMKM, pencatatan laporan keuangan memiliki 3 unsur laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini pencatatan laporan keuangan yang dimiliki oleh usaha CV. Ilham Lestari Medan:

#### **a) Buku Kas**

CV. Ilham Lestari Medan melakukan pencatatan setiap harinya di buku kas untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran dari setiap transaksi yang telah terjadi. Catatan kas dibuat setiap hari kemudian direkapitulasi setiap bulannya. Pencatatan Pendapatan kas didapat dari penjualan onderdil mesin kelapa sawit. Sedangkan pengeluaran kas dikeluarkan pada saat pembelian mesin ataupun perbaikan mesin pembuat onderdil mesin kelapa sawit.

## b) Catatan Gaji Karyawan

Catatan gaji karyawan merupakan laporan beban gaji karyawan yang pembayarannya dilakukan setiap bulannya. pembayaran gaji karyawan dilakukan setiap awal bulan setelah karyawan bekerja selama satu bulan. Berikut ini table gaji karyawan di CV. Ilham Lestari Medan:

**Tabel 4.1****Laporan Gaji Karyawan CV. Ilham Lestari Medan**

<b>No.</b>	<b>Nama Karyawan</b>	<b>Posisi</b>	<b>Gaji Perbulan (Rp)</b>
1.	Rudi, S.T	Pengawas	1.800.000
2.	Ratih	Sekretaris	1.800.000
3.	Kori	Bendahara	1.800.000
4.	Adi	Tenaga Ahli Bubut	1.500.000
5.	Nurdi		1.500.000
6.	Arianto		1.500.000
7.	Ishaq		1.500.000
8.	Jumari		1.500.000
9.	Sutris	Tenaga Ahli	1.500.000
10.	Suparno	Skrop	1.500.000
11.	Rahmad		1.500.000
12.	Retno	Tenaga Ahli Bor	1.500.000
13.	Herman	Supir	1.000.000
14.	Ari		1.000.000
15.	Dio		1.000.000

(Sumber: CV. Ilham Lestari Medan)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa gaji dari setiap karyawan berbeda-beda. Ini dikarenakan bergantung pada posisi pekerjaan karyawan tersebut. Besarnya gaji yang diberikan tergantung pada masing-masing tugas yang

telah diberikan kepada masing-masing karyawan dan dapat berubah sesuai dengan kerja keras dan kegigihan karyawan.

c) Laporan Laba Rugi

CV. Ilham Lestari Medan memiliki laporan keuangan berupa laporan laba/rugi untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan selama menjalankan usahanya. Selain itu, laporan laba rugi juga sebagai bahan evaluasi bagi pemilik usaha dalam mengetahui progress usahanya.

Berikut ini laporan laba rugi yang dibuat secara manual CV. Ilham Lestari Medan:

**Tabel 4.2**  
**Laporan Laba Rugi CV. Ilham Lestari Medan**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020**  
**(Rp)**

<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
Pendapatan	642.850.000		642.850.000
Total Pendapatan			642.850.000
Laba kotor			<b>642.850.000</b>
Pembelian bahan baku		123.700.000	<b>519.150.000</b>
Biaya-biaya:			
Biaya gaji		260.800.000	
Biaya listrik dan air		8.400.000	
Biaya transportasi		11.600.000	
Biaya perawatan mesin		80.000.000	
Biaya perawatan mobil		3.000.000	
Biaya lain-lain		7.500.000	
Total Biaya			<b>371.300.000</b>
Laba Bersih			<b>147.850.000</b>

(Sumber: CV. Ilham Lestari Medan)

Pada table 4.2 diatas, menunjukkan bahwa laporan laba rugi pada CV. Ilham Lestari Medan masih sederhana karena ada beberap pos yang tidak dimasukkan kedalam laporan seperti HPP (Harga Pokok Penjualan) dan pajak penghasilan perusahaan. Hal ini terjadi karena keterbatasan dari pemilik usaha dalam menyusun laporan laba rugi usahanya. Pemilik usaha mengatakan, laporan laba rugi dibuat hanya untuk sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan keuangan usahanya.

## 2) Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian wajar laporan keuangan menganjurkan suatu entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan relevan, representasi tepat, keterbandingan dan keterpahaman. Laporan keuangan yang disajikan suatu entitas harus secara lengkap pada setiap akhir periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya.

Berdasarkan SAK EMKM yang berlaku, Laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini merupakan tabel daftar laporan keuangan yang harus disajikan oleh entitas:

**Tabel 4.3**

### **Kelengkapan Laporan Keuangan CV. Ilham Lestari Medan**

<b>No.</b>	<b>Unsur-Unsur Laporan Keuangan</b>	<b>Lengkap/ Tidak Lengkap</b>
1.	Laporan Posisi Keuangan	Tidak Lengkap
2.	Laporan Laba/Rugi	Lengkap
3.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Lengkap

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa CV. Ilham Lestari Medan hanya menyusun 1 dari 3 unsur-unsur laporan keuangan yang ada didalam SAK EMKM. CV. Ilham Lestari Medan menyajikan laporan laba rugi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan CV. Ilham Lestari Medan belum dapat

dikatakan lengkap sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan hasil wawancara, laporan laporan laba rugi cukup memberikan informasi keuangan yang memadai, seperti informasi mengenai kas masuk dan keluar.

Berdasarkan penelitian, CV. Ilham Lestari Medan dalam menyajikan laporan keuangan belum sepenuhnya menggunakan standar yang berlaku. Hal ini dikarenakan belum adanya pelatihan ataupun lembaga yang menangani perihal penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM. Jadi, CV. Ilham Lestari Medan hanya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kemampuan atau keahlian yang dimiliki.

Penyajian laporan keuangan CV. Ilham Lestari Medan dilakukan secara manual di dalam buku kas. Laporan laba rugi yang disajikan hanya berupa melaporkan pendapatan dan beban yang selama satu periode. Tetapi untuk pajak penghasilan belum diungkapkan dalam penyajian laporan laba/rugi.

Adapun hasil dari penelitian penerapan Akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada CV. Ilham Lestari Medan dapat dijelaskan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK  
EMKM pada CV. Ilham Lestari Medan**

No.	SAK EMKM		Sesuai/ Tidak Sesuai
1.	Pencatatan	Basis Akrua	Sesuai
2.	Penyajian Laporan Keuangan	Laporan Posisi Keuangan	Tidak Sesuai
		Laporan Laba/Rugi	Sesuai
		Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Sesuai

Berdasarkan hasil table 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam pencatatan CV. Ilham Lestari Medan sudah sesuai dengan SAK EMKM berlaku yaitu menggunakan teknik akrual basis dan dari 3 unsur laporan keuangan CV. Ilham Lestari Medan hanya membuat satu laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

### **C. Pembahasan**

Pemilik CV. Ilham Lestari Medan mengakui perlunya penerapan akuntansi di suatu entitas atau perusahaan baik perusahaan besar ataupun kecil, begitu halnya di CV. Ilham Lestari Medan ini yang termasuk ke dalam usaha kecil menengah pastinya sangat memerlukan akuntansi dalam pengelolaan keuangan. Jika akuntansi tidak diterapkan diperusahaan maka perusahaan tidak dapat mengevaluasi perkembangan perusahaannya tersebut. Karena akuntansi merupakan jantungnya perusahaan.

Namun kenyatannya penerapan akuntansi yang dilakukan CV. Ilham Lestari Medan masih sangat sederhana dan pencatatan yang dilakukan masih manual belum sesuai dengan yang ada di SAK EMKM. Dikarnakan tidak melakukan pencatatan laporan keuanga berdasarkan SAK EMKM dan hanya memiliki satu jenis laporan keuangan dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

Pemilik CV. Ilham Lestari Medan mengatakan alasan melakukan pencatatan keuangan hanya untuk menentukan besarnya pendapatan usahanya, kemudian disisihkan untuk produksi berikutnya, setelah itu untuk membayar gaji karyawan dan sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha CV. Ilham Lestari Medan dapat disimpulkan bahwa CV. Ilham Lestari Medan sudah menerapkan akuntansi dan membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi. Dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sudah mulai menggunakan teknik akrual basis, sesuai dengan aturan yang berlaku di SAK EMKM, pencatatan laporan keuangan disuatu usaha mewajibkan mengganti teknik pencatatan dari basis kas menjadi basis akrual. pencatatan yang dilakukan CV. Ilham lestari

berupa buku kas, catatan gaji karyawan dan laporan laba rugi. Pencatatan buku kas bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran dari setiap transaksi yang telah terjadi setiap harinya dan kemudian direkapitulasi untuk memudahkan dalam membuat laporan laba rugi di setiap akhir periode.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh CV. Ilham Lestari Medan sudah sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, karena sudah menggunakan teknik akrual basis.

CV. Ilham Lestari Medan dalam menyajikan laporan keuangan belum lengkap sesuai yang ada di SAK EMKM. Dari 3 laporan keuangan, CV. Ilham Lestari Medan hanya membuat satu laporan keuangan berupa laporan laba rugi. Penyajian laporan keuangan laporan laba rugi dilakukan secara manual di dalam buku kas. Laporan laba/rugi melaporkan pendapatan dan beban selama satu periode. Dalam laporan laba rugi hanya menyajikan pendapatan dan beban saja tetapi untuk pajak penghasilan belum diungkapkan dalam penyajian laporan laba rugi.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan yang dimiliki CV. Ilham Lestari Medan berupa laporan laba rugi belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Karena masih ada pos-pos yang disajikan belum sesuai dengan SAK EMKM.

Penyusunan laporan keuangan di CV. Ilham Lestari Medan belum sepenuhnya dibuat dengan baik dan sesuai dengan SAK EMKM berlaku. Hal ini disebabkan karena adanya faktor penghambat yang menyebabkan sulitnya CV. Ilham Lestari Medan dalam menerapkan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM berlaku. Dari hasil wawancara, penulis menganalisis terdapat beberapa faktor yang menghambat dalam penerapan akuntansi pada laporan keuangan CV. Ilham Lestari Medan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
- 2) Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh pelaku usaha yang memadai dalam penyusunan laporan keuangan.

- 3) Penyusunan laporan keuangan yang masih di anggap susah dan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 4) Minimnya sosialisasi mengenai pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM oleh pemerintah.
- 5) Belum adanya lembaga atau wadah yang mendampingi UKM terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM jika terdapat pertanyaan mengenai standar tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktek akuntansi yang dibuat CV. Ilham Letari Medan belum sepenuhnya sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pemilik CV. Ilham Lestari Medan mengatakan dalam menyusun laporan keuangan disusun sesuai dengan kebutuhan usahanya tersebut tanpa memahami standar yang berlaku.
2. Penerapan yang dibuat CV. Ilham Lestari Medan Berdasarkan SAK EMKM yaitu pencatatan yang dilakukan CV. Ilham Lestari sudah sesuai dengan SAK EMKM karena sudah menggunakan teknik basis akrual dan tidak lagi menggunakan teknik basis kas. Dalam penyajian laporan keuangan, CV. Ilham Lestari Medan belum menyusun ketiga laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dari tiga laporan keuangan, CV. Ilham Lestari Medan hanya membuat satu laporan yaitu laporan laba rugi sedangkan laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan belum ada dikarenakan adanya beberapa kendala yang dihadapi CV. Ilham Lestari Medan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, dengan ini peneliti mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi UKM CV. Ilham Lestari Medan dalam menyusun laporan keuangan atau mengelola keuangan usaha sebaiknya menyesuaikan dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik. Selain itu sebisa mungkin mengikuti pelatihan dan pembinaan yang dilakukan pemerintah atau dunia usaha melalui pemberian pelatihan untuk lebih bisa memajukan usaha dan usaha yang dijalani semakin berkembang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dengan menambahkan variabel independen yang berbeda serta dapat melakukan penelitian dengan data dan sampel dengan rentan waktu lebih panjang dari penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abduh, Thamrin. "*Strategi Internasionalisasi UMKM*". Makasar: CV. Sah Media. 2017.
- Abdurohim, Dindin. "*Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*". Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. 2020.
- Alfurkaniati. Harmain, Hendra. Nurlaila. Safrida, Lili. Sufitrayati. Ermawati, Yana. Ikhsan, Arfan. Olivia, Hastuti. Jubi. Nurwani. "*Pengantar Akuntansi I*". Medan: Penerbit Madenatera. 2016.
- Amani, Tatik. "*Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)*". 2018
- Ardhianto, Wildana Nur. "*Buku Sakti Pengantar Akuntansi*". Yogyakarta: Quadrant. 2019.
- Auliyah, Iim Ma'rifatul. "*Penerapan akuntansi pada UKM pada Kampung Batik di Sidoarjo*". 2012
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Surah Al- Baqarah Ayat 282.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. "*Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.*" 2016.
- Hanggara, Agie. "*Pengantar Akuntansi*". Surabaya: CV. Jakad Publishing. 2019.
- Hery. "*Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*". Jakarta: Grasindo. 2017.
- Ikhsan, Arfan. Muhyarsyah. Hasrudy Tanjung. Oktaviani, Ayu. "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Managemen*". Medan: CV. Madenatera Indonesia. 2014.

- Indrawan, Rully dan Yaniawati, Poppy. *Metodologi penelitian, kualitatif dan campuran untuk manajemen, pembangunan dan pendidikan. Edisi Revisi*. Bandung: PT Refika Aditama. 2014.
- Kurniawansyah, Deddy. “*Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*”. *Dinamika Global*. 2016.
- Kurniawati, Elissabeth Penti. Nugroho, Paskah Ika. Arifin, Chandra. “*Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*”. Vol 10. No 2.
- Rahadiansyah, Rifky. “*Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang*”. 2018.
- Rusastra, I Wayan. “*Paket Kebijakan Ekonomi dan Akuntansi Keuangan*”. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2018.
- Safitri, Sofi Yolanda. “*Analisis penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Mulyo Rejo Sambeng Lamongan*”. 2019.
- Salmiah, Neneng. Indarti. Siregar, Inova Fitri. “*Analisis penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru)*”. Vol 3. No 2. 2015.
- Sitompul, Mhd.Syahman. Harahap, Nurlaila. Harmain, Hendra. “*Akuntansi Masjid*”. Medan: FEBI UIN-SU Press. 2015.
- Sochib. “*Pengantar Akuntansi 1*”. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama. 2018.

Sugiono, Arief. Soenarno, Yanuar Nanok. Kusumawati, Synthia Madya. *“Akuntansi dan Pelaporan Keuangan : Untuk Skala Kecil dan Menengah”*. Jakarta: Grasindo. 2010.

Sulasir, Hermi. Sobir, Amar. *“Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”*. Vol 4. No 4. 2019.

Susanti, Kiki. *“Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (studi kasus pada Usaha Fotocopy di Kota Pontianak)”*. 2015

Undang-Undang UMKM 2008 Pasal 1.

Undang-Undang UMKM Tahun 2008 Pasal 6.

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Penelitian

#### 1. Pencatatan di Buku Kas

TGL HARI	KETERANGAN	D	K	S
5/7-21	Pemindahan uang kas	45.207		
1	Penambahan uang kas dari Pak Agus	400.000		
2	Penambahan uang kas dari Pak Agus	400.000		
3	3 Ks Batu Grenda 4 lebat @ 10.000		30.000	
4	10 BH Bubut AS 3/4 di drat 1/2 @ 10.000		100.000	
-	30 BH Bubut AS 5/8 di drat 1/2 @ 8.000		240.000	
5	25 Galon dir isi ulang @ 4.500		112.500	
6	2 tabung OXYGen @ 70.000		140.000	
7	uang 4/ anggota Victorindo		20.000	
		845.207	642.500	202.707
6/7-21	Pemindahan uang kas	202.707		
1	Beli obatn 4/ P3H		13.500	

2. Bon/Faktur Penjualan

tgl. 12 2021

Kepada Yth : Cash

**REJEKI BAUT MEDAN**  
PT. REJEKI BAUT MEDAN

FAKTUR / BON / KONTAN No. \_\_\_\_\_

Banyaknya	NAMA BARANG	@	Jumlah
2 bh	B/L 10 x 4 8.0	7.500	15.000
TANDA TERIMA			Jumlah Rp. 15.000

Kas Rp. 140.207.  
 Penambahan kas Rp. 2.400.000  
 Rp. 2.540.207.....

**KAS BON**

Rp. 150.000

terbilang \_\_\_\_\_

perluan Uang makan "ADI" selama 5 Hari

.....  
 Sabtu 03-07-2021

PARAP  
 direksi  
 Pembukuan *[Signature]*  
 kassa  
 yang menerima  
*[Signature]*  
 (.....) **ADI**



### 3. Mesin CV. Ilham Lestari Medan





4. Wawancara dengan Pemilik Usaha CV. Ilham Lestari Medan



5. Wawancara dengan Bagian Keuangan CV. Ilham Lestari Medan



## 6. Daftar Pertanyaan Wawancara

### **Daftar Pertanyaan Wawancara Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM di CV. Ilham Lestari Medan**

1. Apa yang melatar belakangi/ sejarah berdirinya usaha CV. Ilham Lestari Medan?
2. Berapa Lama bapak mendirikan usaha ini?
3. Bagaimana bentuk struktur dari usaha CV. Ilham Lestari Medan?
4. Berapa Jumlah Karyawannya?
5. Apakah setiap karyawan terdapat perbedaan gaji?
6. Selama membangun usaha ini, apakah bapak pernah berhutang?
7. Menurut Bapak/Ibu Apakah Akuntansi penting untuk usaha?
8. Apakah usaha CV. Ilham Lestari Medan sudah menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya?
9. Apakah pencatatan atau pembukuan semua transaksi dari kegiatan usaha mengikuti ketentuan akuntansi yang benar seperti jurnal, buku besar dan akun-akun akuntansi?
10. Apakah pencatatan akuntansi dapat memberikan informasi penting tentang keuangan dari usaha?
11. Apakah pencatatan keuangan milik pribadi dengan usaha adalah sama?
12. Apakah CV. Ilham Lestari Medan membuat pencatatan atau pembukuan terhadap piutang?
13. Apakah CV. Ilham Lestari Medan membuat pencatatan atau pembukuan terhadap hutang?
14. Apakah terdapat SOP pada CV. Ilham Lestari Medan dan apakah penerapannya sudah maksimal?
15. Apakah CV. Ilham Lestari Medan membuat laporan keuangan?
16. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan menggunakan software akuntansi?
17. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang sudah dibuat di CV. Ilham Lestari Medan?
18. Apakah Ada bentuk pembukuan yang selama ini di buat di CV. Ilham Lestari Medan?

19. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan di CV. Ilham Lestari Medan?
20. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai laporan keuangan UKM?
21. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai penyajian laporan keuangan UKM?
22. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai standar yang digunakan untuk UKM?
23. Apakah laporan keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan standar yang berlaku (SAK EMKM)?
24. Pernahkah Bapak mengikuti pelatihan khusus terkait penyajian laporan keuangan UKM?
25. Apakah CV. Ilham Lestari Medan menyusun laporan posisi keuangan? Jika iya, apa saja komponennya?
26. Apakah CV. Ilham Lestari Medan menyusun laporan laba rugi? Jika iya, apa saja komponennya?
27. Apakah CV. Ilham Lestari Medan menyusun catatan atas laporan keuangan? Jika iya, apa saja komponennya?
28. Dokumen apa saja yang mendukung dalam penyusunan laporan keuangan di CV. Ilham Lestari Medan?
29. Apakah seluruh informasi yang ada dalam CV. Ilham Lestari Medan dilampirkan dalam laporan keuangan?
30. Apa saja kendala yang dihadapi CV. Ilham Lestari Medan dalam penerapan SAK EMKM?

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Pribadi**

1. Nama : Niswatun Mujahidah
2. NIM : 0502172314
3. Tempat, Tgl Lahir : Brandan, 29 Oktober 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Jl. Alumunium I Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli

### **II. Riwayat Pendidikan**

1. Tahun 2005-2011 : SD Muhammadiyah-28 Medan
2. Tahun 2011-2014 : MTS Muhammadiyah-15 Medan
3. Tahun 2014-2017 : MAN 2 Model Medan
4. Tahun 2017-2021 : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### **III. Riwayat Organisasi**

1. Tahun 2012-2013 : Bendahara IPM Ranting
2. Tahun 2013-2014 : Anggota Pengkaderan IPM Cabang Pulo Brayon
3. Tahun 2015-2016 : Wakil Bendahara OSIS MAN 2 Model Medan
4. Tahun 2015-2016 : Anggota Tekpram Pramuka MAN 2 Model Medan
5. Tahun 2018-2020 : Staff Divisi Kaderisasi LDK Al-Izzah FEBI UINSU
6. Tahun 2021-2022 : Sekretaris Departemen Kaderisasi LDK Al-Izzah UINSU